

OPTIMALISASI PEMBUKUAN DIGITAL DAN IDENTITAS VISUAL PADA USAHA MIKRO SHANTI SHOP

Ni Putu Yuria Mendra^{1,*}, Ni Kadek Nina Pramayanti², Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani³

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

³Universitas Dhyana Pura, Bali, 80361, Indonesia

*Email: yuriamendra@unmas.ac.id

ABSTRAK

UMKM adalah singkatan dari usaha mikro, kecil dan menengah. UMKM merupakan jenis usaha yang dilakukan oleh perorangan, kelompok, badan usaha kecil maupun rumah tangga. Usaha mikro memiliki peran penting dalam perekonomian, terutama dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan mensejahterakan masyarakat. Usaha mikro Shanti Shop merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang fashion yang berlokasi di Jalan Kajeng, Kec. Ubud, Kabupaten Gianyar. Adapun yang terungkap dari hasil observasi yang dilakukan di Shanti Shop yaitu kurangnya pemahaman tentang pencatatan digital, pencatatan stok barang dan identitas visual usaha. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk menangani masalah yang terjadi yaitu dengan memberikan pelatihan dan pemahaman tentang pencatatan pembukuan digital, melakukan pelatihan dan bimbingan tentang pentingnya pencatatan stok barang, dan membantu dalam mendesain plang/banner sebagai identitas usaha.

Kata Kunci: UMKM, Pencatatan Digital, Pencatatan Stok, Plang Usaha

ANALISIS SITUASI

UMKM adalah singkatan dari usaha mikro, kecil dan menengah. UMKM merupakan jenis usaha yang dilakukan oleh perorangan, kelompok, badan usaha kecil maupun rumah tangga. Usaha mikro memiliki peran penting dalam perekonomian, terutama dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan mensejahterakan masyarakat. Di era globalisasi ini masih banyak pelaku umkm yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan bisnis, salah satunya yaitu dalam pencatatan pembukuan digital dan identitas suatu usaha. Pembukuan laporan keuangan sangat penting dalam menjalankan usaha untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital ini, masih banyak pelaku umkm yang masih menerapkan cara manual dalam pencatatan keuangan. Pencatatan manual ini masih menulis catatan di buku, tanpa bantuan komputer (Azizah, Indahyanti, dkk, 2021). Kelemahan catatan pembukuan yang masih dilakukan secara manual diantaranya terjadinya ketidakteelitian dalam perhitungan, perbedaan yang tidak seimbang antara uang masuk dan keluar, tidak efisien, kurang teratur dan sistematis (Suyati, 2020).

Pencatatan stok barang dan identitas visual usaha juga merupakan unsur penting dalam pembangunan usaha. Dengan adanya pencatatan stok barang pelaku usaha dapat mengetahui arus keluar masuknya suatu barang dan ketersediaan barang untuk mencegah kekosongan dan penumpukan suatu barang. Identitas visual suatu usaha sangat penting untuk membedakan diri dari kompetitor.

Usaha mikro Shanti Shop merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang fashion yang berlokasi di Jalan Kajeng, Kec. Ubud, Kabupaten Gianyar. Saat ini Shanti shop mengalami kesulitan dalam sistem pencatatan keuangan karena Shanti Shop masih melakukan pencatatan secara manual, yang dimana pencatatan manual memiliki risiko tinggi terhadap kesalahan pencatatan, kehilangan data, serta sulitnya menganalisis kondisi bisnis secara akurat. Kurangnya pemahaman tentang sistem pembukuan digital menghambat pemilik usaha dalam mengelola keuangan dengan lebih efisien dan membuat keputusan bisnis yang berbasis data. Selain itu, mitra juga kurang pemahaman tentang pentingnya pencatatan stok barang, yang dimana pencatatan stok barang di Shanti Shop masih belum terstruktur yang menyebabkan potensi ketidakseimbangan antara persediaan dan permintaan pasar. Di sisi lain, identitas visual usaha masih belum optimal, yang berdampak pada daya saing dan branding usaha di pasar.

PERUMUSAN MASALAH

Setelah melakukan observasi pada Shanti Shop terdapat beberapa masalah yaitu kurangnya pemahaman tentang pencatatan digital, kurangnya disiplin dalam pencatatan stok barang dan kurangnya pemahaman tentang branding dan identitas visual usaha.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan hasil perumusan masalah maka solusi yang ditawarkan terkait permasalahan yang ada dengan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu memberi pelatihan dan pemahaman tentang pentingnya pembukuan digital dengan menggunakan *Microsoft Excel*, melakukan pelatihan dan bimbingan dalam melakukan pencatatan stok barang guna menghindari penumpukan dan kekosongan barang, membantu dalam mendesain dan mencetak plang/banner usaha.

METODE PELAKSANAAN

- 1) Tahapan Persiapan
Pada tahapan ini dilakukan persiapan untuk melakukan kegiatan seperti melakukan observasi, wawancara kepada pemilik dan karyawan untuk mengetahui masalah yang ada dan membantu memberi solusi melalui program kerja pengabdian masyarakat.
- 2) Tahapan Pelaksanaan
Pada tahapan ini dilakukan pelatihan dan bimbingan program kerja yang telah disusun dengan uraian sebagai berikut:
 - a) Pemberian pelatihan dan pemahaman tentang pentingnya pembukuan digital
 - b) Pelatihan dan bimbingan tentang pencatatan stok barang
 - c) Pendampingan dalam mendesain plang/banner usaha

3) Tahapan Evaluasi

Pada tahapan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah program kerja pengabdian ini telah terlaksana dengan baik dan apakah mitra mendapatkan manfaat yang signifikan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Program kerja yang terlaksana di Shanti Shop tersebut mendapatkan reaksi positif dari pemilik dan karyawan lainnya. Partisipasi. Sehingga tujuan dari kegiatan ini tersampaikan dengan baik dan tepat sasaran. Adapun program kerja yang terlaksana di Shanti Shop yaitu pemberian pelatihan dan pemahaman tentang pembukuan digital melalui *Microsoft Excel*, pemberian pelatihan dan bimbingan tentang pentingnya pencatatan stok barang dan membantu dalam mendesain logo/plang usaha. Dengan adanya kegiatan ini dapat membantu usaha Shanti Shop dalam melakukan pencatatan digital agar memudahkan dalam pencatatan pemasukan atau pengeluaran, melakukan pencatatan stok barang disetiap saat untuk menghindari terjadinya kekosongan maupun penumpukan barang, dan membuat desain logo/plang untuk meningkatkan branding dan identitas usaha agar mudah dikenali oleh pengunjung. Sehingga dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan dampak positif bagi usaha yang bersangkutan yaitu Shanti Shop. Hal ini menunjukkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di Shanti Shop.



Gambar 1. Kegiatan pemberian pelatihan dan pemahaman tentang pembukuan digital dengan menggunakan *Microsoft Excel*.



Gambar 2. Kegiatan melakukan pencatatan stok barang, guna menghindari penumpukan dan kekosongan barang.



Gambar 3&4. Kegiatan penyerahan plang usaha dan pemasangan plang usaha, agar usaha mudah dikenali oleh pengunjung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada Shanti Shop dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini memberikan banyak manfaat baik bagi mahasiswa maupun mitra dan masyarakat, terutama pelaku umkm dengan adanya kegiatan ini mitra dapat mengetahui pembukuan digital, pentingnya pencatatan stok barang agar menghindari penumpukan dan kekosongan barang dan pentingnya identitas visual bagi suatu usaha. Kegiatan ini telah teralisasi 100% dengan baik sesuai dengan rencana kerja dan program kerja yang dibuat serta didukung oleh pemilik dan karyawan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, saya harap untuk kedepannya pemilik dan karyawan lebih disiplin dalam pencatatan transaksi dengan baik dan benar, dan melakukan pencatatan stok barang setiap saat.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, N. L., Indahyanti, U., Latifah, F. N., & Sumadyo, S. B. (2021). "Pemanfaatan Pembukuan Digital pada Kelompok UMKM di Sidoarjo Sebagai Media Perencanaan Keuangan". *Community Empowerment*, 6(1), 64-70.

Suyati. (2020). TATA KELOLA KEUANGAN SEKOLAH. Al-Idarah:
Jurnal Kependidikan Islam Volume 10 Nomor 1, 2020, 1-12